

DAPATKAH PENERAPAN ANALISIS HORIZONTAL DAN VERTIKAL MENINGKATKAN EFISIENSI KEUANGAN PERUSAHAAN?

Jeniffer Anastasia Fonnardy¹, Mohammad Rizvan Deary Hairuddin², Elok Dwi Wijayanti³, Melyana Khohari⁴, Alfin Adam⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Email: janastasia02@magister.ciputra.ac.id¹, mrizvandearry@magister.ciputra.ac.id², ewijayanti@magister.ciputra.ac.id³, mkhohari@magister.ciputra.ac.id⁴, alfinadam01@magisterciputra.ac.id⁵

Abstrak – Dapatkah Penerapan Analisis Horizontal dan Vertikal Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan? Melakukan analisis keuangan vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan PT Bersama Mencapai Puncak Tbk. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni data sekunder dari laporan keuangan perusahaan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk periode tahun 2020–2022 untuk memahami perubahan dan struktur keuangan secara rinci. PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk berhasil meningkatkan kinerja keuangan dengan kenaikan signifikan pada total aset, liabilitas, ekuitas, serta laba bersih dan laba komprehensif, mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara teoretis, hasil ini mendukung teori akuntansi keuangan terkait efisiensi biaya dan pengendalian anggaran sebagai elemen penting dalam stabilitas keuangan perusahaan. Secara praktis, perusahaan dapat mengaplikasikan hasil ini untuk memperbaiki struktur keuangan dan meningkatkan profitabilitas. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan simultan kedua analisis dalam upaya peningkatan efisiensi keuangan.

Kata Kunci : Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Efisiensi, Kinerja Keuangan, Pengendalian Anggaran.

ABSTRACT

Can the Application of Horizontal and Vertical Analysis Improve Companies' Financial Efficiency? Conduct vertical and horizontal financial analysis of the financial statements of PT Bersama Mencapai Puncak Tbk. This study uses quantitative data, namely secondary data from the financial statements of the company PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk for the period 2020-2022 to understand changes and economic structures in detail. PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk has successfully improved its financial performance with significant increases in total assets, liabilities, equity, as well as net income and comprehensive income, reflecting the efficiency of financial management and the ability to meet short-term obligations. Theoretically, these results support financial accounting theory related to cost efficiency and budget control as important elements in the financial stability of companies. Practically, companies can apply these results to improve financial structure and increase profitability. The novelty of this study lies in the simultaneous use of both analyses to improve financial efficiency.

Keywords: *Horizontal Analysis, Vertical Analysis, Efficiency, Financial Performance, Budget Control.*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan (Admin_ojs, 2020; Jimoh, 2020; Song et al., 2023). Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, fluktuasi ekonomi, serta tuntutan stakeholder yang semakin tinggi menjadikan analisis keuangan sebagai instrumen yang krusial. Efisiensi merupakan suatu tindakan dalam penggunaan sumber daya dengan tepat sehingga tidak terjadi pemborosan sumber daya (Song et al., 2023). Suatu perusahaan melakukan efisiensi untuk menekan biaya-biaya dan memaksimalkan proses pengelolaan perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan tanpa adanya pemborosan sumber daya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mengetahui efisiensi perusahaan dapat dilakukan menggunakan sarana berupa analisis laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh perusahaan (Jimoh, 2020; Nießner et al., 2022)

Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perolehan hasil suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu (Sari et al., 2021). Dalam penilaian efisiensi perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dilihat pada laporan laba-rugi perusahaan. Dalam laporan laba-rugi memuat unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih perusahaan meliputi pendapatan (income) dan beban (expense) suatu perusahaan (Sidharta, 2020)).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai bahan evaluasi dan chek-up kesehatan perusahaan, serta mengukur dan membandingkan keberhasilan atas pencapaian perusahaan pada masa lalu (Sidharta, 2020). Laporan keuangan memuat hasil dan proses-proses akuntansi terhadap transaksi keuangan yang didasarkan pada proses pencatatan pada periode tertentu (Pratiwi et al., 2023). Pada dasarnya, analisis laporan keuangan digunakan oleh manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kinerja dan kondisi kesehatan perusahaan yang sedang dijalankan. Metode yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan perusahaan adalah analisis vertikal dan analisis horizontal.

Analisis vertikal merupakan analisis yang membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan keuangan sehingga dapat menyoroti hubungan yang signifikan pada masing-masing pos dalam laporan keuangan. Analisis horizontal merupakan analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga diketahui perkembangan laporan keuangan yang telah berjalan dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya. Penelitian mengenai penerapan analisis horizontal dan vertikal dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan menjadi semakin relevan, mengingat kedua metode ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu dan dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

Secara teoritis, analisis horizontal dan vertikal telah lama diakui sebagai alat analisis yang efektif dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Analisis horizontal, yang membandingkan angka-angka keuangan pada periode yang berbeda, memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren dan pola perubahan kinerja. Sementara itu, analisis vertikal, yang membandingkan pos-pos laporan keuangan dengan pos lain dalam satu periode, membantu perusahaan untuk mengidentifikasi proporsi masing-masing pos terhadap total dan mengidentifikasi potensi masalah atau ketidakseimbangan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ratih Purwasih & Aris Munandar, 2023) pada PT. Mandom Indonesia Tbk menunjukkan hasil bahwa pada analisis vertikal laporan neraca PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2015-2021 telah optimal namun pada laporan laba rugi menunjukkan kurang optimal karena beban usaha mengalami peningkatan dalam mempengaruhi laba. Sementara itu, dalam analisis horizontal laporan neraca PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami trend negative pada total asetnya dan pada laporan laba

rugi mengalami trend negatif karena mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga cenderung belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (SE, 2022) pada PT. Baitan Anugrah Bersama sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang menggunakan metode analisis horizontal, vertical, arus kas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Baitan Anugrah Bersama pada tahun 2013-2016 sudah cukup baik namun perlu dilakukan berbagai upaya perbaikan dari pihak manajemen dalam meningkatkan profitabilitas usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Azis & Sri Delasmi Jayanti, 2024) pada PT. Wijaya Cahaya Timber menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan PT. Wijaya Cahaya Timber menunjukkan hasil yang positif yang dilihat dari pertumbuhan pendapatan, keuntungan (laba) dan margin keuntungan yang stabil sehingga dapat dilihat bahwa PT. Wijaya Chaya Timber berhasil mengelola operasional dnegan baik sehingga tercipta efisiensi operasional.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keyakinan bahwa penerapan analisis horizontal dan vertikal secara konsisten dan tepat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Dengan mengidentifikasi tren positif dan negatif, perusahaan dapat mengambil tindakan korektif yang tepat waktu untuk memperbaiki kinerja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun analisis horizontal dan vertikal telah banyak digunakan, namun penelitian ini juga menawarkan keunikan tersendiri. Penelitian ini akan mengkaji penerapan kedua metode tersebut dalam konteks industri makanan khususnya rumah makan dimana pada umumnya analisis keuangan dikaji lebih dalam pada perusahaan di industri manufaktur dan jasa sehingga hasil penelitian akan lebih spesifik dan relevan bagi perusahaan yang beroperasi di sektor tersebut.

Kondisi keuangan perusahaan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk tahun 2020-2022 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Kondisi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan efisiensi dari operasioanl perusahaan. Berdasarkan kondisi keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk menunjukkan bahwa kenaikan pada asset atau ekuitas perusahaan tidak menjamin akan kenaikan laba atau keuntungan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan setiap periode.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan teori akuntansi dan keuangan, khususnya dalam bidang analisis kinerja keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan perusahaan yang lebih baik dalam bidang perencanaan dan pengendalian keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan dari hasil analisis vertikal dan analisis horizontal dapat meningkatkan efisiensi keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk untuk periode tahun 2020–2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis horizontal dan analisis vertikal, dua teknik yang umum digunakan dalam evaluasi laporan keuangan untuk menilai perubahan dan struktur keuangan perusahaan. Analisis horizontal menitikberatkan pada perubahan pos-pos laporan keuangan dari tahun ke tahun, yang membantu dalam mengidentifikasi tren keuangan dan pergerakan signifikan pada aspek keuangan seperti pendapatan, biaya, dan aset

(Kieso et al., 2020). Sementara itu, analisis vertikal digunakan untuk mengevaluasi komposisi tiap pos dalam laporan keuangan relatif terhadap total aset atau penjualan, memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai proporsi tiap elemen keuangan yang berkontribusi terhadap total keseluruhan (Jimoh, 2020; Nießner et al., 2022). Kombinasi kedua metode ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh gambaran yang rinci mengenai perubahan dan efisiensi keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal, penelitian ini dapat menggali lebih dalam pergerakan angka-angka keuangan yang penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor dan manajemen, untuk pengambilan keputusan yang lebih strategis. Teknik ini telah diterapkan dalam berbagai penelitian sejenis sebagai alat analisis yang memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam mengevaluasi efisiensi dan stabilitas keuangan (Adhikari, A., & Ionici, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu, metode ini terbukti efektif dalam mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan finansial, yang pada akhirnya membantu dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan (Song et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan kedua metode analisis ini pada laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Vertikal Laporan Neraca
PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk Periode 2020-2022

POS- POS	2020	2021	2022	PERSENTASE PERKOMPONEN		
				2020	2021	2022
Aset Lancar	7,706,235,814	22,452,684,658	39,541,485,161	48.84%	77.01%	56.75%
Aset Tidak Lancar	8,070,766,369	6,703,760,828	30,139,305,031	51.16%	22.99%	43.25%
Total Aset	15,777,002,183	29,156,445,486	69,680,790,192	100.00%	100.00%	100.00%
Liabilitas Jangka Pendek	5,668,889,976	10,175,654,663	15,576,502,244	35.93%	34.90%	22.35%
Liabilitas Jangka Panjang	144,265,352	210,563,940	269,161,426	0.91%	0.72%	0.39%
Jumlah Liabilitas	5,813,155,328	10,386,218,603	15,845,663,670	36.85%	35.62%	22.74%
Jumlah Ekuitas	9,963,846,855	18,770,226,883	53,835,126,522	63.15%	64.38%	77.26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15,777,002,183	29,156,445,486	69,680,790,192	100.00%	100.00%	100.00%

Sumber: Olah data penulis, laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk 2020-2022

Berdasarkan Tabel 1, data yang menunjukkan kontribusi aset lancar sebesar 56,75% dari total aset, lebih besar dibandingkan dengan aset tidak lancar sebesar 43,25%, mencerminkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan cukup mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Pos liabilitas yang hanya memberikan kontribusi 22,74% dan jumlah liabilitas jangka pendek yang lebih kecil dari aset lancar sebesar Rp 15,576 juta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan dana yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek tanpa terlalu bergantung pada utang. Hal ini sejalan dengan temuan (Pratiwi et al., 2023), yang menyatakan bahwa analisis

rasio keuangan dan common size analysis sangat membantu dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan solvabilitas. Rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya, yang pada gilirannya meningkatkan kestabilan finansial perusahaan.

Selain itu, kontribusi ekuitas yang mencapai 77,26% terhadap total modal menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari pemilik dibandingkan dengan utang, yang berpotensi mengurangi risiko kebangkrutan. Hal ini juga mendukung temuan (Ratih Purwasih & Aris Munandar, 2023), yang menyatakan bahwa posisi ekuitas yang dominan dalam struktur modal memberikan fleksibilitas finansial dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang, sehingga meningkatkan daya tahan perusahaan dalam menghadapi guncangan ekonomi. Menurut (Saputra et al., 2024), analisis tren dan metode vertikal yang digunakan dalam laporan keuangan membantu perusahaan untuk memetakan proporsi dan pengaruh komponen aset, liabilitas, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang sehat, dengan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan ekuitas yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas finansial jangka panjang.

Tabel 2. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi
PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk Periode 2020-2022

POS-POS	2020	2021	2022	PERSENTASE PERKOMPONEN		
				2020	2021	2022
Pendapatan	99,607,686,248	130,463,613,780	151,865,251,597	100.00%	100.00%	100.00%
Beban Pokok Pendapatan	(74,936,853,176)	(98,266,387,073)	(109,951,141,736)	-75.23%	-75.32%	-72.40%
Laba Kotor	24,670,833,072	32,197,226,707	41,914,109,861	24.77%	24.68%	27.60%
Jumlah Beban Usaha	(18,425,984,483)	(20,768,800,362)	(22,655,972,377)	-18.50%	-15.92%	-14.92%
Laba Usaha	6,244,848,589	11,428,426,345	19,258,137,484	6.27%	8.76%	12.68%
Penghasilan Beban Lain-lain	(1,365,192)	(133,648,828)	27,763,633	0.00%	-0.10%	0.02%
Laba Sebelum Pajak	6,243,483,397	11,294,777,517	19,285,901,117	6.27%	8.66%	12.70%
Laba Bersih Tahun Berjalan	4,661,272,351	8,664,571,750	14,855,342,670	4.68%	6.64%	9.78%
Pendapatan Komprehensif Lain	-7888961	7555623	35660374	-0.01%	0.01%	0.02%
Jumlah Laba Komprehensif	4,653,383,390	8,672,127,373	14,891,003,044	4.67%	6.65%	9.81%
Laba per Saham Dasar	15.50	28.66	48.49			

Sumber: Olahdata penulis, laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk 2020-2022

Interpretasi data keuangan perusahaan berdasarkan Tabel 1 menunjukkan struktur aset dan liabilitas yang stabil, yang dapat dihubungkan dengan beberapa temuan penelitian terdahulu terkait manajemen aset dan dampaknya pada kinerja keuangan. Dengan aset lancar mencapai 56,75% dari total aset, perusahaan menunjukkan likuiditas yang baik, sebuah faktor penting yang seringkali dikaitkan dengan stabilitas jangka pendek dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan temuan dari (Jimoh, 2020), yang menggarisbawahi pentingnya analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitiannya pada bank di Nigeria, Jimoh menemukan bahwa rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek memberikan indikator kunci dalam penilaian

kekuatan keuangan perusahaan serta keandalannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Lebih lanjut, dominasi ekuitas sebesar 77,26% dalam struktur permodalan perusahaan ini mengindikasikan ketergantungan yang rendah pada utang, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan dan beban biaya bunga. Temuan ini dikonfirmasi oleh penelitian (Kinasih & Kamaluddin, 2022), yang mengamati bahwa rasio ekuitas yang tinggi dalam struktur modal berhubungan positif dengan kinerja keuangan, khususnya pada koperasi di Indonesia. Selain itu, (Nießner et al., 2022) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa perusahaan yang menjaga rasio ekuitas lebih tinggi dibandingkan liabilitas cenderung memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang lebih rendah, yang diperkuat melalui analisis tekstual prediksi kebangkrutan. (Adhikari, A., & Ionici, 2022) menekankan pentingnya penggunaan sumber informasi keuangan untuk analisis yang lebih mendalam, terutama dalam mengidentifikasi tren keuangan yang signifikan, seperti proporsi aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek dan kontribusi ekuitas terhadap struktur permodalan. Penelitian ini secara keseluruhan menekankan bahwa analisis yang komprehensif terhadap struktur aset dan ekuitas memiliki dampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko finansial dan menjaga stabilitas kinerjanya.

Tabel 3. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk Periode 2020-2022

POS-POS	2020	2021	KENAIKAN	%
			PENURUNAN	
Aset Lancar	7,706,235,814	22,452,684,658	14,746,448,844	191.36%
Aset Tidak Lancar	8,070,766,369	6,703,760,828	(1,367,005,541)	-16.94%
Total Aset	15,777,002,183	29,156,445,486	13,379,443,303	84.80%
Liabilitas Jangka Pendek	5,668,889,976	10,175,654,663	4,506,764,687	79.50%
Liabilitas Jangka Panjang	144,265,352	210,563,940	66,298,588	45.96%
Jumlah Liabilitas	5,813,155,328	10,386,218,603	4,573,063,275	78.67%
Jumlah Ekuitas	9,963,846,855	18,770,226,883	8,806,380,028	88.38%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15,777,002,183	29,156,445,486	13,379,443,303	84.80%
POS-POS	2021	2022	KENAIKAN	%
			PENURUNAN	
Aset Lancar	22,452,684,658	39,541,485,161	17,088,800,503	76.11%
Aset Tidak Lancar	6,703,760,828	30,139,305,031	23,435,544,203	349.59%
Total Aset	29,156,445,486	69,680,790,192	40,524,344,706	138.99%
Liabilitas Jangka Pendek	10,175,654,663	15,576,502,244	5,400,847,581	53.08%
Liabilitas Jangka Panjang	210,563,940	269,161,426	58,597,486	27.83%
Jumlah Liabilitas	10,386,218,603	15,845,663,670	5,459,445,067	52.56%
Jumlah Ekuitas	18,770,226,883	53,835,126,522	35,064,899,639	186.81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	29,156,445,486	69,680,790,192	40,524,344,706	138.99%

Sumber: Olahdata penulis, laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk 2020-2022

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3, pos aset perusahaan mengalami tren naik dengan peningkatan indeks jumlah aset sebesar 138,99%. Tren kenaikan aset ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperluas basis asetnya, yang mengindikasikan adanya investasi yang lebih besar atau akumulasi aset tetap maupun lancar

yang dapat mendukung operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karo et al., 2022) yang juga menemukan bahwa pertumbuhan aset yang stabil menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan aset yang konsisten dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan finansialnya dan mendukung ekspansi di masa mendatang.

Pada sisi liabilitas, terjadi kenaikan sebesar 52,56%, yang menandakan adanya peningkatan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka pendek atau jangka panjang. Peningkatan liabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan pendanaan dari pihak eksternal untuk mendukung pertumbuhannya, yang juga dapat dianggap sebagai strategi leverage keuangan. Penelitian (Firmansyah, 2020) mengingatkan bahwa peningkatan liabilitas juga perlu dikendalikan agar tidak membebani kinerja perusahaan, karena liabilitas yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial dan mengganggu kestabilan keuangan jangka panjang.

Selain itu, pos ekuitas juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 186,81%. Kenaikan ekuitas ini menunjukkan adanya peningkatan modal yang dimiliki perusahaan, baik melalui laba ditahan yang meningkat maupun injeksi modal dari pemilik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak hanya bertumbuh dengan menggunakan pendanaan eksternal tetapi juga memperkuat posisinya melalui modal sendiri. Peningkatan ekuitas ini sejalan dengan temuan (Kinasih & Kamaluddin, 2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang positif tercermin dalam pertumbuhan ekuitas yang sehat, karena laba yang dihasilkan mampu meningkatkan nilai ekuitas. Secara keseluruhan, kombinasi dari kenaikan aset, liabilitas, dan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya secara optimal, dengan memanfaatkan dana internal dan eksternal untuk pertumbuhan yang seimbang.

Tabel 4. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk Periode 2020-2022

POS-POS	2020	2021	KENAIKAN	%
			PENURUNAN	
Pendapatan	99,607,686,248	130,463,613,780	30,855,927,532	30.98%
Beban Pokok Pendapatan	(74,936,853,176)	(98,266,387,073)	(23,329,533,897)	31.13%
Lab Kotor	24,670,833,072	32,197,226,707	7,526,393,635	30.51%
Jumlah Beban Usaha	(18,425,984,483)	(20,768,800,362)	(2,342,815,879)	12.71%
Lab Usaha	6,244,848,589	11,428,426,345	5,183,577,756	83.01%
Penghasilan Beban Lain-lain	(1,365,192)	(133,648,828)	(132,283,636)	9689.75%
Lab Sebelum Pajak	6,243,483,397	11,294,777,517	5,051,294,120	80.91%
Lab Bersih Tahun Berjalan	4,661,272,351	8,664,571,750	4,003,299,399	85.88%
Pendapatan Komprehensif Lain	-7888961	7555623	15,444,584	-195.77%
Jumlah Lab Komprehensif	4,653,383,390	8,672,127,373	4,018,743,983	86.36%
Lab per Saham Dasar	15.50	28.66	13	84.90%
POS-POS	2021	2022	KENAIKAN	%
			PENURUNAN	
Pendapatan	130,463,613,780	151,865,251,597	21,401,637,817	16.40%
Beban Pokok Pendapatan	(98,266,387,073)	(109,951,141,736)	(11,684,754,663)	11.89%
Lab Kotor	32,197,226,707	41,914,109,861	9,716,883,154	30.18%
Jumlah Beban Usaha	(20,768,800,362)	(22,655,972,377)	(1,887,172,015)	9.09%

Laba Usaha	11,428,426,345	19,258,137,484	7,829,711,139	68.51%
Penghasilan Beban Lain-lain	(133,648,828)	27,763,633	161,412,461	-120.77%
Laba Sebelum Pajak	11,294,777,517	19,285,901,117	7,991,123,600	70.75%
Laba Bersih Tahun Berjalan	8,664,571,750	14,855,342,670	6,190,770,920	71.45%
Pendapatan Komprehensif Lain	7555623	35660374	28,104,751	371.97%
Jumlah Laba Komprehensif	8,672,127,373	14,891,003,044	6,218,875,671	71.71%
Laba per Saham Dasar	28.66	48.49	20	69.19%

Sumber: Olahdata penulis, laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk 2020-2022

Berdasarkan Tabel 4, data menunjukkan bahwa laba bersih tahun berjalan mengalami kenaikan signifikan sebesar 71,45%, diikuti dengan kenaikan laba komprehensif sebesar 71,71%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerjanya secara substansial dari tahun ke tahun, baik dari sisi operasional maupun non-operasional. Kenaikan laba bersih dan laba komprehensif ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola biaya secara efektif, serta mengoptimalkan pendapatan non-operasional, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil analisis dalam penelitian (Adhikari, A., & Ionici, 2022), yang menekankan pentingnya penggunaan laporan keuangan dalam mengidentifikasi tren positif pada kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan laba bersih ini merupakan indikator yang baik dalam menunjukkan efektivitas strategi perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya.

Selain itu, hasil analisis laba komprehensif yang mengalami kenaikan hampir setara dengan laba bersih mencerminkan bahwa perusahaan juga berhasil mengelola faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangannya, seperti perubahan nilai tukar atau perubahan pada nilai aset yang tidak tercermin dalam laba bersih. Penelitian (Song et al., 2023) juga menunjukkan bahwa laba komprehensif yang positif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan, yang tidak hanya terbatas pada operasionalnya tetapi juga mencakup pengaruh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi posisi keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, kenaikan laba bersih dan laba komprehensif yang signifikan ini mengonfirmasi bahwa perusahaan memiliki strategi yang tepat dalam mengelola kinerja finansial dan mampu menghadapi tantangan yang ada, yang sesuai dengan temuan (Jimoh, 2020) tentang pentingnya analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis horizontal dan vertikal yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk, dapat disimpulkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi keuangannya secara signifikan. Melalui analisis vertikal, terlihat bahwa aset lancar memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan liabilitas jangka pendek, menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Sementara itu, analisis horizontal menunjukkan tren positif pada laba bersih dan laba komprehensif, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari tahun ke tahun. Kenaikan ini menunjukkan adanya efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa PT. Bersama Mencapai Puncak Tbk telah berhasil mengimplementasikan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi keuangan dan memperkuat posisi keuangannya di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, & Sri Delasmi Jayanti. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Cahaya Timber Perseroan Terbuka. *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 5(2), 72–82. <https://doi.org/10.33752/jies.v5i2.6777>
- Adhikari, A., & Ionici, O. (2022). No Title. *Journal of Education for Business*, 7(An integrated approach to teaching financial statements analysis using Bloomberg and Thomson Reuters.), 97.
- Admin_ojs, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Firmansyah, Y. (2020). Pengaruh ALMA terhadap kinerja keuangan dan nilai entitas pada bank yang terdaftar di BEI. *Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 22–30.
- Jimoh, O. (2020). Financial Statement Analyses and Investment Decision of Nigerian Banks. *Accounting & Taxation Review*, 4(4). <http://www.atreview.org>
- Karo, A. W. B., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021. *Karimah Tauhid*, 1, 251–274.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: I?RS Edition*.
- Kinasih, D., & Kamaluddin, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12539>
- Nießner, T., Gross, D. H., & Schumann, M. (2022). Evidential Strategies in Financial Statement Analysis: A Corpus Linguistic Text Mining Approach to Bankruptcy Prediction. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100459>
- Pratiwi, Z. Y., Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Common Size Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 1(4), 581–590. <https://doi.org/10.51747/jumad.v1i4.1435>
- Ratih Purwasih, & Aris Munandar. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Dan Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 196–221. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.729>
- Saputra, D. I., Pratiwi, F. E., Kholik, M. F. R. R., Fahira, N. I., & Sisdianto, E. (2024). Metode dan Teknis Analisis Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Mandom Indonesia Tbk). *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 43–49.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT . Mandom Indonesia Tbk. 1(1), 11–17. <http://eprints.bsi.ac.id/index.php/jasika/article/view/332/183>
- SE, M. I. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Baintan Anugerah Bersama Di Tanjungpinang Tahun 2013-2016. *Cash*, 5(1), 56–65. <https://doi.org/10.52624/cash.v5i1.2255>
- Sidharta, T. K. (2020). Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt . X Di Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 4(1), 1–7. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/190/180>
- Song, M., Fu, M., Han, B., & Yin, S. (2023). Analysis of financial statements based on the perspective of strategic management: A case study of Midea group in China. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 17(1), 146–155. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v17i1.1091>